

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara yang luas mulai dari daratan dan perairan. Indonesia juga kaya akan Sumber Daya Alam nya, mulai dari daratan yang meliputi pertanian, tambang, dll dan juga dari perairan mulai dari air laut dan air tawar. Luasnya perairan indonesia yang meliputi air laut memudahkan para nelayan dipesisir pantai untuk mencari nafkah dengan menangkap ikan dilaut. Adapun juga yang melakukan pembudidayaan ikan hias air laut untuk menambah daya ekspor ikan hias karena Indonesia merupakan pengeksport ikan hias terbesar di dunia. Iklim tropis di Indonesia juga sangat mendukung untuk pembudidayaan ikan hias. Hal ini dapat dilihat dari pembiakan yang baik dan stabil setiap tahunnya.

Keberadaan instansi pemerintah sebagai lembaga yang memiliki wewenang atas kegiatan pengoptimalan ikan sangat berpengaruh terhadap petani budidaya ikan. Salah satu kebijakan Pemerintah yang mengenai pengoptimalan budidaya ikan tercantum dalam ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009. Pengoptimalan budidaya ikan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan yang di sesuaikan dengan potensi, aspirasi, motivasi dan suatu permasalahan yang ada di daerah masing-masing.²

Kabupaten Tulungagung memiliki potensi yang baik di perikanan

² <http://id.m.wikipedia.org/wiki/perikanan> diakses pada tanggal 13 Juni 2021 pukul 18.30 WIB.

perairan laut, payau dan tawarnya. Usaha tangkap laut berada di perairan pantai selatan Pulau Jawa yaitu Samudra Indonesia dengan potensi panjang pantainya 61,470 km, total potensinya sebesar 25.000 ton/tahunya. Potensi Tangkap Lestari sebesar 12.500 ton/tahun dan TAC sebesar 10.000 ton/tahun. Melihat peningkatan manfaat sampai saat ini hanya sekitar 15% - 26%. RTP nelayan 1.684 dengan jumlah nelayan 2.138 orang.³

Usaha budidaya ikan air tawar di Kabupaten Tulungagung di kelompokkan pada dua usaha yaitu ikan hias dan konsumsi. Budidaya ikan hias di Kabupaten Tulungagung berada di Kecamatan Sumbergempol, Boyolangu, Tulungagung, Kedungwaru. Untuk ikan hias di Tulungagung yang hampir menguasai 90% tanah di Indonesia dan sebagian juga berhasil di ekspor ke luar negeri tetangga. Para pembudidaya ikan hias juga selalu mengoptimalkan kebutuhan pasar.⁴

Desa Wonorejo terletak di bagian wilayah Kecamatan Sumbergempol merupakan tempat atau wilayah pedesaan. Orang-orang yang tinggal mayoritas pekerjaannya petani, kuli bangunan dan TKI. Untuk petani hasil pertaniannya kebanyakan berupa padi, jagung, kacang dll. Lalu para kuli bangunan juga dominan di desa Wonorejo ini. Sedangkan para TKI kebanyakan bekerja di Negara-negara tetangga, seperti Malaysia, Hongkong, Taiwan, Singapura, dll. Di masa sekarang ini banyak masyarakat yang kesulitan untuk mencari pekerjaan karena adanya wabah covid-19. Oleh sebab itu banyak masyarakat mulai dari anak smk sampai orang tua menekuni

³ Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung, www.dkp.tulungagung.go.id (1 Juni 2021)

⁴ *Ibid.*

atau beralih usaha bisnis ikan hias atau petani ikan hias tersebut untuk membantu perekonomiannya.

Jenis ikan hias yang dibudidayakan disini lumayan banyak, kurang lebih dari 40 jenis ikan dan ini merupakan salah satu bentuk ketekatan masyarakat untuk budi daya ikan hias di desa ini dimana dalam 1 wilayah terdapat petani ikan yang membudidayakan banyak jenis ikan. Jika ini dibandingkan dengan kota sebelah seperti Blitar yang notaben berjenis ikan koi yang dibudidayakan. Sementara di Jawa Barat tepatnya didaerah Bogor hanya 1 jenis ikan hias yang dibudidayakan.

Awal mula untuk pembuatan kolam juga terbilang mudah dan tidak memerlukan banyak biaya. Untuk ukuran umumnya 3x3 meter dengan kedalaman sekitar 70-80cm. Perputaran ikan hias juga sangat cepat dan tidak membutuhkan modal banyak untuk awal pembibitan. Untuk rata-rata umumnya mulai dari tebar benih sampai panen ikan hias hanya memerlukan waktu sekitar kurang lebih 2 bulan. Hal ini sangat membantu bagi para masyarakat desa Wonorejo karena perawatan yang mudah dan siklus perputaran juga sangat cepat.

Di Desa Wonorejo terdapat tiga kelompok yaitu petani ikan, pengepul dan supplier. Umumnya sebelum adanya covid-19, petani ikan biasanya menjual ikannya kepada pengepul lalu dikirim ke supplier. Akan tetapi, petani ikan juga bisa langsung mengirim ikanya ke konsumen. Tidak semua petani ikan mengerti dengan metode pengiriman langsung ke konsumen atau pelanggan, biasanya mereka lebih memilih lewat pengepul sekitar untuk

menjual ikannya atau melalui supplier.

Penjualan ikan hias yang mudah itu juga berdampak bagi banyaknya para peminat budidaya ikan hias tersebut. Penyediaan makelar atau penampung ikan biasanya sudah menjadi langganan bagi para petani ikan hias untuk menjual ikannya. Makelar ikan biasanya menjemput ikan yang masih berada di petani ikan tersebut setelah dikabari bahwa ikannya dijual. Penampung ikan/makelar biasanya menarik anak muda yang masih nganggur untuk diajak kerja sebagai pengambilan ikan di para petani ikan dan juga pengepakan ikan. Adapun juga yang disuruh membantu mengirimkan ikan ke luar daerah seperti Bali, Solo, dll. Untuk para petani ikan hias saat ini juga sudah melakukan bisnisnya atau pemasarannya melalui media online.

Di dalam sebuah bisnis, terdapat juga hal sangat mendukung untuk proses berbisnisnya yaitu pemasaran. Pemasaran itu sendiri sangat berkaitan erat dengan sebuah bisnis karena pemasaran adalah kunci kesuksesan dalam berbisnis. Jika pemasaran dilakukan dengan baik maka akan mendapat keuntungan yang banyak. Tetapi jika dalam pemasaran salah perhitungan maka juga akan berdampak kerugian bagi para usaha tersebut. Di era yang sekarang, cara yang efisien dalam pemasaran yaitu dengan metode online atau bisnis online.

Bisnis online merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat agar bisa bersaing di jaman modern saat ini. Bisnis online biasanya menerapkan sistim media online untuk sebuah pemasarannya. Dalam hal ini akan lebih mudah dan cepat tercapai tujuannya karena media online adalah

suatu alat yang mencakup seluruh negara dan bisa dilihat kapanpun dan dimanapun asalkan ada signal yang mendukungnya. Bisnis online saat ini sudah marak di lakukan di Indonesia seperti MLM, jual beli online (shopee, tokopedia, dll). Adapun juga seperti halnya jual beli online pada ikan hias.

Dalam hal ini mereka juga membutuhkan sebuah pemasaran agar produk atau dagangan mereka cepat laku. Hal ini juga bisa dilakukan oleh petani ikan hias. Di zaman yang serba online, mereka lebih mudah memasarkan ikannya lewat media online salah satu contohnya ialah facebook. Facebook merupakan alat bantu media online yang dapat diakses oleh semua orang mulai dari remaja hingga orang dewasa. Di media tersebut banyak orang yang menawarkan jualanya ke berbagai forum-forum yang ada. Dengan adanya media tersebut maka mempermudah para petani ikan hias atau penghobi ikan hias untuk memasarkan atau mempromosikan ikan hiasnya agar cepat laku.

Dalam pemasaran ini melalui media online, mereka hanya perlu mencantumkan foto atau vidio ikan hiasnya serta penambahan lokasi pemilik ikan agar para penghobi lain tau bahwa ikan itu berada di wilayah tersebut. Dalam hal jual beli online sebaiknya hindari untuk memasang harga karena umumnya dilarang oleh pihak fb. Maka untuk mensiasatnya harus menggunakan metode seperti halnya A1 untuk 100ribu, dll. Atau langsung bisa menghubungi si penjual ikan tersebut.

Dalam berbisnis kita juga harus tau mana yang baik/buruk, benar/salah didalam dunia berbisnis menurut hukum Islam dan moralitas. Moralitass

disini yang dimaksud ialah perilaku atau sifat terhadap manusia itu sendiri. Dalam kajian perspektif ekonomi islam, berbisnis juga punya etika bisnisnya yang diatur di dalam ayat suci Al-Qur'an. Sebagaimana yang disinyalir oleh Husein Sahatah, dimana beliau memaparkan sejumlah perilaku etika bisnis yang di bungkus batasan syariah.⁵

Al Qur'an juga mengharuskan untuk mencari rezeki yang halal dan di ridhoi Allah SWT.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung”. (Qs .Al – Jumu'ah : 10).⁶

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”. (Qs. Al-Ma'idah :88).⁷

Dari potongan ayat diatas itu menjelaskan bahwa kita umat manusia di izinkan mencari rezeki yang dihalalkan Allah SWT. Allah juga memberikan nikmat kehidupan yang baik asalkan kita selalu di jalan-Nya dan bersyukur terhadap-Nya. Jika kita berbicara mengenai mencari rezeki, dalam konteks sekarang ini adalah dalam proses berbisnis. Dalam usaha berbisnisnya itu tidak instan, akan memerlukan waktu untuuk mendapatkan kesuksesan dan

⁵ Faisal Badroen, Etika Bisnis dalam Islam, (Jakarta: Prenada Media Group), hlm 70-71

⁶ Tim Penulis, Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Pajang Laweyan Surakarta Penerbit :Media Insani Publishing.), hlm. 554

⁷ *Ibid*, hlm 122

itupun juga memerlukan sebuah proses dan perencanaan yang matang.

Maka berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut cara berbisnis online dan metode pemasaran ikan hias yang ada di desa Wonorejo yang dilihat menurut perspektif ekonomi Islam. Sehingga dengan adanya pemaparan diatas, penulis ingin mengangkat judul penelitian **“Implementasi Strategi Bisnis Online Dalam Pemasaran Ikan Hias Perspektif Ekonomi Islam Pada Masyarakat Desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fokus penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi bisnis online dalam pemasaran ikan hias di desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung?
2. Apa kendala dan solusi pada bisnis online pemasaran ikan hias di desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimanakah implementasi strategi bisnis online dalam pemasaran ikan hias perspektif ekonomi islam pada masyarakat desa Wonorejo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang sesuai dengan penjelasan diatas sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis strategi bisnis online dalam pemasaran ikan hias di desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk menganalisis kendala dan solusi pada bisnis online pemasaran ikan

hias di desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung

3. Untuk menganalisis implementasi strategi bisnis online dalam pemasaran ikan hias perspektif ekonomi islam pada masyarakat desa Wonorejo.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Budidaya ikan hias didesa Wonorejo saat ini menjadi potensi bagi masyarakat sekitar mulai dari petani ikan hias, pengepul dan supplier karena pengelolaan dan pemasaran yang mudah serta banyak sekali peminat atau penghobi di seluruh Indonesia. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu agar peneliti fokus dan terarah serta tidak terlalu meluas. penulis membatasi objek yang digunakan mengingat waktu, biaya dan kemampuan penulis yang terbatas.

E. Manfaat Penelitian

Untuk dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu bisnis strategi pemasaran dan menambah kajian ilmu penerapan strategi bisnis online pemasaran ikan hias yang ada di desa Wonorejo, Sumbergempol, Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembudidaya ikan hias di desa Wonorejo, Sumbergempol, Tulungagung dalam sebuah pengambilan keputusan untuk menentukan

kebijakan berbisnis. Dan untuk pihak lain, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi penyajian informasi untuk penelitian yang serupa.

F. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini dan diharapkan memudahkan pemahaman definisi konseptual dari teori sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Bisnis Online Menurut Jasmani dan Solusindo bisnis online ialah merupakan wadah atau tempat yang digunakan untuk alat pertukaran informasi. Di mana mereka bisa melakukan promosi atau pengenalan berupa kemampuan yang dimiliki untuk sebuah akses melalui media internet.⁸
- b. Pemasaran menurut Philip Kotler mendefinisikan adalah suatu proses sosial dimana mereka dapat mempertukarkan nilai dan produk dengan sesama pihak yang saling membutuhkan.⁹
- c. Sofjan Assauri, dalam sebuah buku yang diberi nama manajemen pemasarannya menegaskan bahwa strategi pemasaran adalah keseluruhan rencana, menyatu dan terpadu di bidang pemasaran yang memberikan sebuah tujuan agar suatu proses pemasaran bisa terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.¹⁰

⁸ Markey, "Bisnis Online Menurut Para Ahli" (<https://markey.id/blog/bisnis/bisnis-online-menurut-para-ahli>, diakses pada 29 November 2020 pukul 20.30)

⁹ Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 46

¹⁰ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007) hlm.168-169.

2. Penegasan Operasional

Dari judul diatas, penelitian ini yaitu bagaimana implementasi bisnis online dalam pemasaran ikan hias perspektif Ekonomi Islam itu untuk mengetahui bagaimana cara pemasaran para penghobi ikan hias agar tercapai suatu tujuan dan keuntungan yang baik menurut konsep Ekonomi Islam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi bisnis online pemasaran ikan hias terhadap masyarakat Wonorejo.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini bertujuan agar mudah dipahami dan mengarah ke pembahasan yang akan diteliti. Terdapat tiga bagian yaitu awal, inti dan akhir.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama berisi tentang sebuah gambaran yang menjelaskan isi dari keseluruhan akan penelitian yang diteliti secara lebih singkat berdasarkan latar belakang permasalahan yang diambil untuk dibahas, kemudian fokus masalah selanjutnya terhadap tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian penegasan untuk istilah teori, dan sistematika untuk penulisan laporan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini menjelaskan mengenai kajian atau landasan teori guna acuan sebelum penelitian langsung dilapangan yang berisikan teori dari Implementasi strategi bisnis online dalam

pemasaran ikan hias yang tercantum dalam judul penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini menjelaskan akan metode dari penelitian yang digunakan agar data yang diperoleh bisa akurat dan tepat dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal, terdiri dari pendekatan, lokasi, kehadiran akan peneliti, sumber dari data, teknik dalam pengumpulan dan analisis data, pengecekan untuk keabsahan dari data, serta tahap dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat ini menjelaskan tentang data akurat yang sudah diperoleh dari hasil observasi langsung dilapangan dengan melihat kenyataan yang sebenarnya melalui wawancara yang di dokumentasikan. Selanjutnya Peneliti menjelaskan dalam bentuk deskripsi tentang analisisnya terhadap temuan dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab kelima ini akan dijelaskan untuk hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan lalu dikaitkan dengan teori yang sudah ada untuk selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab keenam ini memaparkan mengenai kesimpulan serta saran dari penulis tentang temuan yang diteliti dengan melakukan analisis data dan variabel.